



## Ratusan Pedagang Pasar Demangan Pakai Retribusi-el

**S**ebanyak 180 pedagang di Pasar Demangan mulai memanfaatkan pembayaran retribusi secara elektronik (retribusi-el) menggunakan e-money. Model pembayaran retribusi ini dinilai efektif, efisien dan transparan.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan penerapan retribusi-el di pasar-pasar tradisional merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan pedagang untuk menunaikan kewajibannya. Sebab retribusi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pedagang di pasar tradisional. "Kalau sebelumnya didatangi petugas, saat ini para pedagang bisa membayar sendiri retribusinya," katanya sesuai peresmian retribusi-el di Pasar Demangan Jogja, Rabu (13/2).

Dia menjelaskan penerapan model pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap kepada seluruh pedagang. Tahap awal ini, kata dia, ada sekitar 180 pedagang dari total 700 pedagang di Pasar Demangan yang menggunakan sistem tersebut. Pemkot bekerja sama dengan Bank Tabungan Negara (BTN) untuk pelaksanaan retribusi-el di Pasar Demangan. Sebelumnya, pelaksanaan retribusi-el juga sudah dilakukan di Pasar Beringharjo bekerja sama dengan BPD DIY.

Dibandingkan dengan retribusi-el, Haryadi lebih nyaman menyebut sistem tersebut sebagai smart retribusi.

Alasannya, model pembayaran retribusi itu juga untuk mendukung program dari Bank Indonesia untuk gerakan nontunai.

Dia berharap, pedagang lain di Pasar Demangan yang belum melaksanakan retribusi-el bisa segera melaksanakannya karena pembayaran akan menjadi lebih mudah.

"Saya mengingatkan jangan hanya membayar saat di awal karena nantinya tidak ada petugas yang datang. Lakukan pembayaran secara rutin karena ini self service," katanya.

Umi Suharto, salah seorang pedagang mengaku tidak kesulitan menggunakan sistem baru itu saat membayar retribusi. Selain kemudahan membayar retribusi, ada banyak manfaat yang diperoleh dengan e-money.

Selain pedagang secara otomatis memiliki tabungan, mereka juga tidak akan khawatir uangnya tercecer. Pedagang juga menabung secara rutin di bank. Dia berharap pedagang lainnya bisa memanfaatkan pembayaran retribusi secara elektronik.

Salah satu yang menjadi kendala, menurut dia, lantaran sistem ini juga menyedot biaya administrasi Rp4.000 untuk saldo di bawah Rp1 juta. Kendala itu sebenarnya bisa diatasi jika pedagang bisa rutin menabung karena saldo di atas Rp1 juta tidak dikenakan biaya administrasi.

"Saat membayar tidak sulit, tidak ruwet. Tinggal tempel kartu ke mesin dan retribusi sudah langsung terbayarkan. Asalkan, ada saldo di kartunya," kata Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Demangan ini.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Yumanto Dwi Sutono mengatakan Pemkot berkomitmen agar seluruh pasar tradisional di Jogja bisa menjalankan retribusi-el tahun ini. Pihaknya juga memberikan kesempatan yang sama bagi pihak perbankan untuk menjalin kerja sama melaksanakan model pembayaran elektronik itu.

"Pembayaran secara online ini adalah sebuah keniscayaan. Begitu juga di pasar tradisional. Pembayaran akan lebih mudah dengan e-retribusi," katanya.

|                                  | Nilai Berita                     | Sifat                                | Tindak Lanjut                             |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
|                                  | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

4



**Walikota Jogja** Haryadi Suyuti meresmikan model pembayaran retribusi elektronik di Pasar Demangan Jogja, Rabu (13/2).

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005